

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, perkembangan pendidikan dan IPTEK sangat pesat, dan berbagai kemudahan dalam menjalankan aktivitasnya, baik berupa pekerjaan ringan di rumah tangga maupun pekerjaan yang kompleks di dunia industri atau perusahaan, sehingga pada akhirnya kita dimanjakan oleh teknologi ini. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan. Mulai dari pebisnis hingga akademisi menggunakan komputer sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan dan untuk menciptakan hal-hal baru untuk memenuhi kebutuhan kita sesuai dengan perkembangan zaman yang membutuhkan inovasi.

Desa digital merupakan konsep pengembangan desa yang memberdayakan warga dengan menggunakan teknologi informasi yang memadai, sehingga informasi yang diterima sama dengan yang diperoleh masyarakat perkotaan. Seperti halnya informasi yang berbasis sistem teknologi digital yang menyimpan segala informasi penting terkait usaha pertanian di daerah setempat, data lahan yang ada, prakiraan cuaca, pengembangan hibrida dan lainnya, diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi daerah. satu-satunya daerah di Jawa Timur, kabupaten Jember, kecamatan Silo, desa Sidomulyo yang menggunakan aplikasi digital. Bahkan sektor pariwisata juga terbantu dengan adanya perkembangan teknologi dan komunikasi.

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam sektor pariwisata cukup besar dan penting, karena dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi memudahkan para wisatawan untuk lebih mudah mengetahui tempat-tempat wisata yang ada bahkan di daerah terpencil sekalipun. Hal-hal tersebut dapat dilakukan dengan sangat mudah dan cepat, hanya dengan mengoperasikan gadget wisatawan dapat memperoleh informasi yang cepat, tepat, akurat dan mudah. Kemudahan seperti ini akan membuat wisatawan puas dan senang, tentunya juga akan menimbulkan rasa ingin kembali untuk berlibur. Selain bermanfaat bagi wisatawan, juga memberikan keuntungan bagi para pengusaha di bidang pariwisata untuk mempromosikan jasa atau produknya. Contohnya saja

daerah Kabupaten Jember yang mempunyai potensi alam yang dapat dikembangkan di sektor pariwisatanya.

Berdasarkan aturan-aturan hukum yang sah terkait pengembangan pariwisata daerah maupun desa, maka daerah Kabupaten Jember yang mempunyai potensi alam yang dapat di kembangkan di sektor pariwisatanya. Dalam hal ini, untuk memanfaatkan dengan baik dari potensi tersebut terutama pada sektor pariwisatanya, Pemerintah Jember menurunkan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Jember Nomor 188.45/357/1.12/2022 menyatakan tentang penetapan Desa Sidomulyo sebagai desa wisata Di Kabupaten Jember . Dalam keputusan ini menjelaskan bahwasannya desa wisata adalah peran penting dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat, pemerataan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, membantu mengoptimalkannya ekonomi dan karakteristik daerah, serta melindungi nilai-nilai budaya dan juga kelestarian alam dengan cara pengelolaan atau pengembangan potensi sumber daya lokalnya yang baik, untuk dijadikan pariwisata yang maju dan berkelanjutan.

Penetapan surat keputusan berdasarkan diatas, pemerintah Desa Sidomulyo menurunkan Peraturan Desa Sidomulyo Nomor 7 Tahun 2022 tentang pengembangan kawasan wisata dan usaha wisata, atraksi wisata serta kegiatan penunjang wisata lainnya yang ada di wilayah desa wisata Sidomulyo. Perdes ini ditetapkan oleh kepala desa Sidomulyo Kamiludin S.Kep., Ners untuk menindaklanjuti keterkaitannya dengan surat keputusan bupati kabupaten jember tentang penetapan Desa Sidomulyo sebagai desa wisata.

Desa Sidomulyo ditetapkan menjadi salah satu desa wisata di Kabupaten Jember yang berada di Kecamatan Silo,Dusun Krajan Sidomulyo yang memiliki potensi alam maupun potensi buatan yang sangat indah dan juga kreatifitas masyarakat Sidomulyo untuk mengembangkan potensi alamnya sebagai objek wisata yang indah dan bagus. Dengan demikian Desa Sidomulyo dikatakan Desa Wisata dengan banyaknya wisata yang ada disana. Wisata ini dikembangkan oleh masyarakat sekitarnya. Apa saja wisata yang ada di Desa Sidomulyo, ada beberapa wisata unggulan yang ada di Desa Sidomulyo yaitu,(1.) Wisata Edukasi Raja Domba(2.) Wisata Rumah Akar(3.)Wisata Alam *Café* Sawah (4.) Wisata Sendang Tirto Gunitir (5.)Edukasi industri Kopi(6.)Wisata Edukasi Rumah Batik.

Setiap wisata tersebut memiliki ciri keunikan tersendiri , sehingga ada daya tarik tersendiri kepada wisatawan untuk berkunjung ke wisata yang ada di Desa Sidomulyo , Sehingga Wisatawan tertarik untuk berkunjung ke wisata yang ada di desa sidomulyo untuk memperoleh ilmu bagi wisatawan yang datang.

Wisata Edukasi Raja Domba merupakan wisata edukasi yang juga terdapat di Desa Sidomulyo yang saat ini cukup terkenal dikarenakan terdapat kandang domba yang memiliki kandang terpadu sehingga pengunjung dapat bermain sambil belajar cara berternak domba serta mengenal berbagai jenis domba. Wisata Edukasi Raja Domba saat ini memiliki domba yang sangat banyak dan ribuan domba dan para pengunjung bisa menunggangi domba untuk bermain dan berkeliling di sekitar di kandang. Untuk letak Wisata Ini berada di Dusun Curah Damar Desa Sidomulyo.

Wisata Rumah Akar Desa Sidomulyo merupakan tempat hasil pemanfaatan fosil dari kayu yang berasal dari hutan untuk dimanfaatkan menjadi suatu karya seni yang bernilai sangat indah dan memiliki keunikan dengan nilai jual yang sangat tinggi. Dalam Wisata Rumah Akar terdapat kerajinan tangan seperti aksesoris hotel yang terbuat dari fosil kayu yang dimakan rayap. Selain menjadi kerajinan aksesoris hotel, fosil kayu ini juga disusun rapi yang konsepnya menyerupai rumah. Contoh dari hasil fosil kayu berupa seperti patung groot yang ada pada film dan juga hasil kerajinan fosil kayu bisa dijadikan tempat sangkar burung. Letak wisata ini berada di Dusun Curah Manis Desa Sidomulyo.

Wisata Alam Café Sawah Desa Sidomulyo yang merupakan tempat café yang berada di tengah sawah dengan menghadap pemandangan gunung raung dan gunung gunitir . café ini tidak hanya memberikan pemandangan yang sangat indah , melainkan memberikan hidangan atau menu makanan dan minuman yang cocok untuk kalian saat menikmati sejuknya dan indahnya café sawah desa sidomulyo yang berada di tengah sawah. Letak wisata ini di dusun Curah Manis Desa Sidomulyo.

Wisata Sendang Tirto merupakan tempat sumber mata air yang selalu mengalir, wisata ini dikenal oleh masyarakat dengan sebutan “kolbuk” yang artinya bersejarah yang dipercayai oleh masyarakat sekitar sebagai tempat favorit dan pemandian dari Layang Seto dan Layang Kunitir. Bahkan asumsi masyarakat

sekitar, jika membasuh muka langsung dari air pancurannya akan awet muda dan cepat mendapatkan jodoh. Letak wisata ini tidak jauh dari wisata edukasi Raja Domba yaitu sama-sama di Dusun Curah Damar Desa Sidomulyo.

Wisata Edukasi Industri Kopi Desa Sidomulyo merupakan tempat wisata edukasi dalam pembuatan kopi yang mana untuk pengunjung bisa belajar cara pembudidayaan, cara pengelolaan, cara pemasaran dan cara pengemasan kopi siap jual. Pengunjung juga bisa merasakan khasnya kopi robusta desa sidomulyo yang dikenal sebagai penghasil kopi robusta terbesar dan terbanyak di Kabupaten Jember sehingga dijuluki sebagai “Desa Devisa” oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dikarenakan Desa Sidomulyo ini sudah dapat mengekspor produknya ke mancanegara. Letak wisata ini berada di Dusun Krajan Desa Sidomulyo.

Wisata Rumah Batik Sidomulyo merupakan tempat pembuatan batik yang berada di Desa Sidomulyo. Produk yang dihasilkan dari Rumah Batik ini sangat unik dan mempunyai ciri khas dari produk dari motif batiknya, dari motif batik kopi dan motif pinusnya yang menjadi ciri khasnya rumah batik ini, karena motif batiknya tersebut menggambarkan desa sidomulyo sebagai desa penghasil kopi robusta di Kabupaten Jember dan dikelilingi oleh hutan pinus. Rumah Batik ini dijadikan wisata yang memberikan edukasi bagi wisatawan lokal maupun wisatawan luar yang berkunjung ke Desa Sidomulyo. Di sini pengunjung dapat belajar langsung membuat menggambar secara langsung. Selain dapat belajar membuat, pengunjung bisa membawa pulang hasil belajar membuatnya sendiri untuk dijadikan oleh-oleh. Letak wisata Rumah Batik berada di Dusun Curah Damar Desa Sidomulyo.

Desa Sidomulyo sebagai desa digital pertama di wilayah timur Kabupaten Jember, dalam upayanya terus berinovasi untuk memaksimalkan tata kelola pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat desa Sidomulyo. Pada generasi pertama pemerintah desa Sidomulyo menerapkan *QR Code* sebagai layanan publik yang dapat memudahkan masyarakat desa Sidomulyo. *Scan code* dengan *handphone* mengarahkan ke browser dan secara otomatis membuka layanan yang ada. Namun *QR Code* disini masih memiliki kelemahan, dimana bentuk pelayanan publiknya hanya terfokus pada hal-hal yang bersifat administratif seperti surat menyurat, sehingga diperlukan instrumen lain

untuk mendukung pelayanan publik lainnya. Selanjutnya, pada generasi kedua Pemerintah Desa Sidomulyo beralih menggunakan aplikasi Sidomulyo *Integrated Services* (SIPADU), sebuah aplikasi terintegrasi yang dapat diunduh melalui playstore dengan menggunakan smartphone oleh masyarakat. SIPADU memiliki berbagai fitur pendukung seperti administrasi (surat menyurat), pengaduan masyarakat, mitigasi bencana dan berita seputar desa Sidomulyo. Namun, seiring dengan beragamnya kebutuhan pemerintah desa dan masyarakat Sidomulyo, (SIPADU) masih memiliki kekurangan, kurangnya beberapa fitur pendukung seperti informasi wisata dan *marketplace* untuk mengakomodasi UMKM binaan desa Sidomulyo. maka sekali lagi dibutuhkan instrumen lain untuk mengakomodasi semua kepentingan di atas.

Pemerintah Desa Sidomulyo sedang mempersiapkan layanan publik yaitu Aplikasi *Mall* Desa merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Desa Sidomulyo bekerja sama dengan Fakultas Teknik UNMUH Jember. Aplikasi ini berisi berbagai fitur pendukung, seperti Pelayanan Administrasi, Pengaduan Masyarakat, dan Reservasi Wisata yang diberi nama Aplikasi *Mall* Desa. Beberapa desa lain masih menerapkan satu jenis aplikasi, yaitu keuangan desa saja (Angin, 2021). Oleh karena itu aplikasi *Mall* desa yang diterapkan di desa Sidomulyo jauh lebih lengkap.

Informasi Desa Wisata atau tempat reservasi yang diresmikan pada acara *Grand Launching* Informasi Desa Wisata diharapkan dapat menjadi tonggak kemajuan pariwisata di Desa Sidomulyo dan mempermudah aksesibilitas pariwisata bagi pengunjung. Reservasi ini diluncurkan untuk menyediakan layanan reservasi tur secara *offline* dan *online*, sehingga wisatawan dapat lebih mudah merencanakan perjalanan mereka.

Kepala Desa yang hadir dalam acara tersebut juga diberi kesempatan untuk memberikan sambutan. Beliau menyampaikan bahwa reservasi yang akan diluncurkan harus dapat menjangkau dan mempermudah akses wisata bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Desa Sidomulyo. Kepala Desa juga menambahkan bahwa peningkatan kualitas pariwisata merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sidomulyo. Dalam hal ini, pengembangan pariwisata menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong

pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu hal yang menarik dalam *Grand Launching Informasi Desa Wisata* ini adalah pengaktifan Aplikasi *Mall Desa* dan pemotongan pita di pintu masuk reservasi destinasi wisata Sidomulyo.

Aplikasi *Mall Desa*, Desa Sidomulyo kini dapat mengimplementasikan reservasi wisata secara online, sehingga wisatawan dapat merencanakan perjalanannya dengan lebih mudah dan efisien. Melalui aplikasi *Mall Desa*, Desa Sidomulyo berharap dapat meningkatkan pelayanan dan mempermudah akses wisata bagi para pengunjung. Dengan adanya *Grand Launching Informasi Desa Wisata* ini, Desa Sidomulyo berkomitmen untuk terus berinovasi dan berusaha memberikan yang terbaik bagi pengembangan pariwisata di Sidomulyo. Semoga dengan hadirnya reservasi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar dan wisatawan yang berkunjung ke Sidomulyo. Harapan Aplikasi *Mall Desa* dalam sektor pengembangan pariwisata yaitu ingin memperluas jangkauan wisatawan untuk memudahkan masyarakat dan wisatawan menjangkau wisata yang ada di Desa Sidomulyo. Sesuai amanat program prioritas desa digital Presiden Joko Widodo, sistem pemerintahan digital harus dimulai dari desa. Setidaknya ada tiga hal penting dalam transformasi digital desa yang saat ini tengah digarap pemerintah, yaitu digital government, digital society, digital economy.

Peningkatan kualitas pelayanan dapat dilakukan dengan melakukan terobosan baru yaitu melalui inovasi pelayanan publik. Jika kita cermati bersama, perlunya inovasi pelayanan publik adalah untuk memaksimalkan kebijakan bagi masyarakat. dan juga memberikan solusi bagi kepentingan masyarakat yang berkaitan dengan pelayanan publik. Secara konseptual inovasi adalah pemberian produk baru yang diarahkan langsung kepada masyarakat agar dampak kebijakan dapat dirasakan secara efektif dan efisien bagi masyarakat. .

Pengembangan dan pemanfaatan pariwisata secara optimal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengingat hal tersebut maka diperlukan pengelolaan yang baik dalam upaya pengembangan objek-objek wisata di Indonesia. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan melakukan penelitian, pengamatan terhadap objek-objek wisata yang ada di Indonesia. Langkah ini dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan

yang ada di setiap objek dan kemudian dicarikan solusinya. Langkah lainnya adalah promosi dengan media cetak, elektronik dan media multimedia agar masyarakat juga mengetahui keberadaan objek-objek tersebut dan ikut berpartisipasi dalam pengembangannya. menurut (Salah Wahab, 1997).

Peneliti berharap dengan lahirnya inovasi digital berbasis aplikasi *Mall* desa dapat membantu masyarakat dan mempermudah dalam reservasi wisata desa sidomulyo. Namun yang terjadi atau realita yang ada, diperoleh informasi bahwa penggunaan aplikasi *Mall* desa masih kurang maksimal. Karena ada beberapa kendala yang terjadi, diantaranya adalah kurangnya pemahaman orang-orang yang berada di masyarakat desa Sidomulyo dan pengelola wisata dan juga wisatawan dalam mengoperasikan sistem Aplikasi *Mall* Desa. Oleh karena itu dengan alasan tersebut penulis mengangkat judul penelitian tersebut: "Inovasi Digital *Mall* Desa Dalam Sektor Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo Kec. Silo Kab. Jember." Penulisan skripsi ini, penulis mencoba untuk menggali tentang Inovasi Digital Aplikasi *Mall* Desa dalam sektor pengembangan Desa Wisata yang dilakukan antara pemerintah desa, swasta dan masyarakat dalam implementasi pengembangan Desa Wisata Sidomulyo.

Berdasarkan paparan diatas menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti dan mengkaji mengenai "Inovasi Digital Berbasis Aplikasi *Mall* Desa Dalam Sektor Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo". Skripsi ini, bermaksud menggali tentang Inovasi Digital Berbasis Aplikasi *Mall* Desa dalam sektor pengembangan Desa Wisata yang dilakukan antara pemerintah desa, swasta, dan masyarakat dalam implementasi pengembangan Desa Wisata Desa Sidomulyo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat rumusan masalah penelitian tersebut, Bagaimana Inovasi Digital Berbasis Aplikasi *Mall* Desa Dalam Sektor Pengembangan Desa wisata?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil Inovasi digital Berbasis Aplikasi *Mall* Desa dalam sektor pengembangan Desa Wisata Sidomulyo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat desa Sidomulyo mengenai pelayanan di desa yang menerapkan Inovasi Digital Berbasis Aplikasi *Mall* Desa dalam sektor pengembangan Desa Wisata yang berbasis sistem pelayanan menggunakan teknologi. Serta bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi peneliti di bidang penelitian.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan Inovasi Digital Berbasis Aplikasi *Mall* Desa dalam sektor pengembangan Desa Wisata khususnya penelitian yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat desa dan juga wisatawan yang berbasis *digitalisasi*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi, literasi, dan studi banding bagi peneliti selanjutnya.